Analisa SWOT

Usahatani Padi

By. Rama Sherina, S.P.

SWOT

alat salah satu analisis yang digunakan untuk menentukan strategi yang tepat dalam melakukan sebuah pengembangan suatu usaha. Penyusunan strategi dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang, serta mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada dalam upaya pengembangan usaha.

SWOT Analysis

Internal faktor

- Semua kekuatan yang dapat diidentifikasi

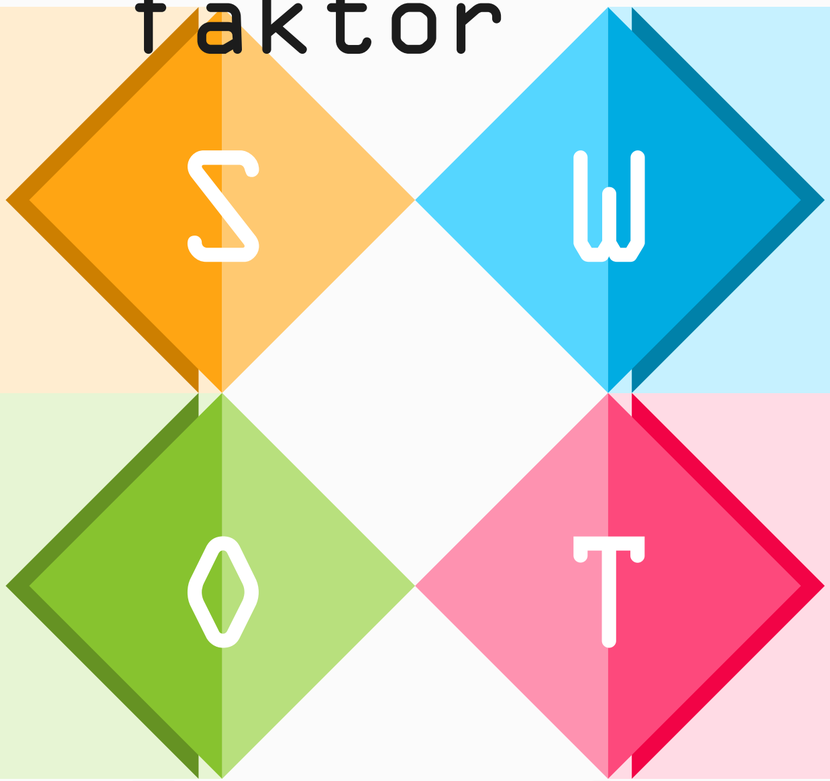

- Semua kelamahan yang dapat diidentifikasi

- semua peluang yang dapat diidentifikasi

- semua ancaman yang dapat diidentifikasi

External faktor

SWOT Analysis

Usahatani padi di Desa Nantal

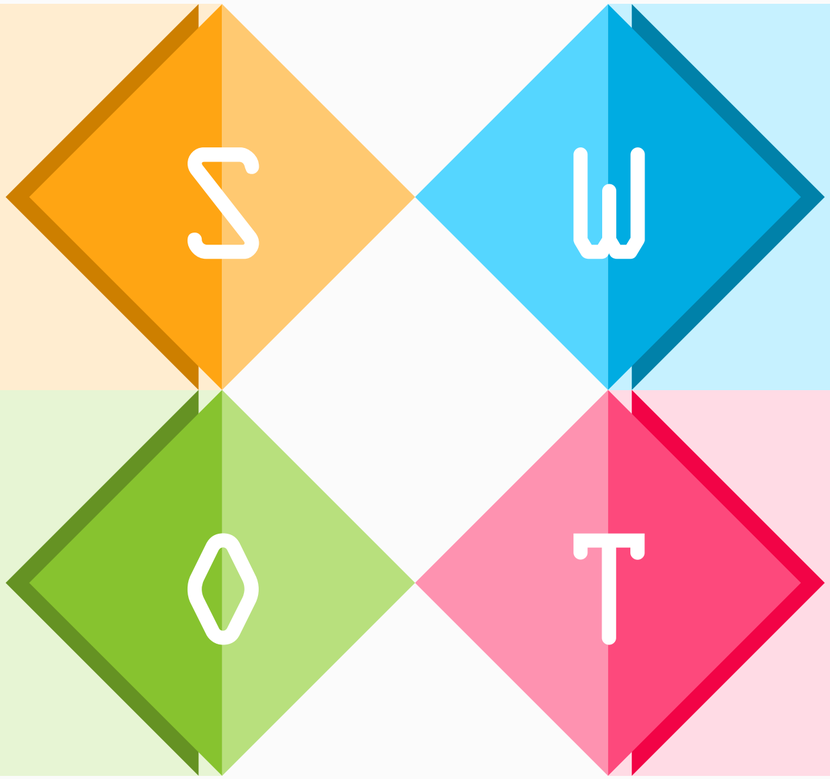

- Beras merupakan bahan pangan pokok
- Kondisi agroekologis sesuai
- Pengalaman petani cukup
- Dukungan pemerintah

- Modal petani terbatas
- Petani belum menggunakan benih unggulan berlabel
- Usaha masih bersifat subsisten
- sekala usaha kecil

- Permintaan beras terus meningkat
- Peluang kemitraan dengan pihak lain
- Subsidi saprodi dari pemerintah
- Permintaan beras organik

- Iklim tidak menentu
- Ancaman OPT
- Posisi tawar petani rendah
- Biaya pembukaan lahan baru mahal
- Kebijakan impor tidak tepat waktu

MATRIX SWOT

	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
OPPORTUNITIES (O)	Strategi SO (growth)	Strategi WO (Stability)
THREATS (T)	Strategi ST (Diversification)	Strategi WT (Defend)

MATRIX SWOT

	1. Beras merupakan bahan pangan pokok 2. Kondisi agroekologis sesuai 3. Pengalaman petani cukup 4. Potensi lahan masih luas	**1. Modal petani terbatas 2. Petani belum menggunakan benih unggulan berlabel 3. Usaha masih bersifat subsisten 4. sekala usaha kecil**
1. Permintaan beras terus meningkat 2. Peluang kemitraan dengan pihak lain 3. Subsidi saprodi dari pemerintah 4. Dukungan perluasan lahan dari pemerintah 5. Permintaan beras organik	1. Pemanfaatan sumberdaya lahan dan subsidi saprodi utk meningkatkan produksi padi guna memenuhi permintaan beras. 2. Membangun usaha budidaya padi organik dan melakukan mitra dengan petani	1. Penyediaan kredit lunak yang mudah dijangkau oleh petani 2. Menciptakan pola kemitraan usaha untuk memudahkan produk petani menjangkau pasar yang lebih luas
1. Iklim tidak menentu 2. Ancaman OPT 3. Posisi tawar petani rendah 4. Biaya pembukaan lahan baru mahal 5. Kebijakan impor tidak tepat waktu	1. Peningkatan mutu dan kualitas beras untuk meningkatan pendapatan, daya saing dan posisi tawar petani	1. Penerapan teknologi biaya rendah dengan keterbatasan modal utk menekan biaya produksi agar mampu bersaing dengan beras impor.

Thank You for Watching!

• • •

Any Questions?